

ABSTRAK

Nurul Adista Rahmalia, 1218030147, 2025, Bantuan Sosial Melalui Program Kartu Tangkis Dalam Mengatasi Kemiskinan Ekstrem (Penelitian di Desa Girimukti Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang)

Skripsi ini mengkaji permasalahan mengenai kemiskinan ekstrem yang terjadi di Desa Girimukti, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Banyaknya kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sumedang membuat pemerintah Kabupaten Sumedang dan BAZNAS Kabupaten Sumedang mengeluarkan Program Kartu Tangkis. Program Kartu Tangkis ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem. Namun pada pelaksanaannya, Program Kartu Tangkis di Desa Girimukti ini memunculkan berbagai dinamika yang terjadi pada masyarakat miskin ekstrem.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan praktik penyaluran Program Kartu Tangkis yang mencerminkan ketimpangan dan upaya keadilan sosial di masyarakat miskin ekstrem, perubahan ekonomi masyarakat miskin ekstrem serta dampak negatif yang timbul pada masyarakat setelah adanya Program Kartu Tangkis.

Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional Robert King Merton sebagai kerangka berpikir untuk menganalisis dan memahami bagaimana dampak yang terjadi pada masyarakat miskin ekstrem setelah dilaksanakannya Program Kartu Tangkis di Desa Girimukti. Dimana Program Kartu Tangkis ini memiliki fungsi manifes dan fungsi laten. Fungsi manifes yaitu fungsi yang diharapkan, sementara fungsi laten yaitu fungsi yang tidak disadari dan tersembunyi sehingga dapat menimbulkan suatu konsekuensi positif atau konsekuensi negatif yang disebut disfungsi. Namun jika suatu kebijakan tidak menimbulkan dampak apapun baik positif atau negatif, maka hal ini dapat dikatakan nonfungsional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Kemudian data-data yang telah diperoleh, dianalisis melalui beberapa tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sosial melalui Program Kartu Tangkis di Desa Girimukti ini memberikan berbagai perubahan dalam mengatasi kemiskinan ekstrem di masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, meskipun belum meningkatkan penghasilan atau akses layanan sosial secara signifikan namun masyarakat merasakan perubahan yang positif. Di sisi lain, praktik penyaluran bantuan yang tidak transparan justru menimbulkan ketimpangan sosial. Adapun fungsi manifes atau fungsi yang tampak jelas dari Program Kartu Tangkis yakni mengentaskan kemiskinan ekstrem. Sementara fungsi laten atau fungsi tersembunyi dari Program Kartu Tangkis memunculkan konsekuensi yang positif dan negatif di masyarakat. Konsekuensi positif berupa kelonggaran pengeluaran untuk keperluan lain dan negatif berupa ketergantungan pada bantuan. Konsekuensi negatif ini merugikan masyarakat sehingga dikatakan disfungsi. Namun beberapa warga tidak mengalami konsekuensi apapun setelah adanya Program Kartu Tangkis, maka hal ini dapat dikatakan nonfungsional.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Program Kartu Tangkis, Kemiskinan Ekstrem